

3.1 PENGUKURAN KINERJA

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Pijakan yang dipergunakan adalah sistem akuntabilitas kinerja ini adalah berpedoman kepada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan PK dan Pelaporan AKIP. Dalam regulasi ini, antara lain juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah.

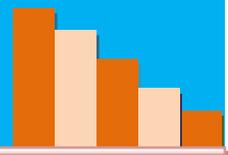
Kerangka Pengukuran kinerja di Pemerintah Kabupaten Boven Digoel dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut:

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$



Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 3.1
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat/Kategori
>85	Sangat Berhasil
$70 < X \leq 85$	Berhasil
$55 < X \leq 70$	Cukup Berhasil
< 55	Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata- Rata Data Kelompok**”. Penyimpulan capaian sasaran nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada disetiap kelompok sasaran dengan nilai mean (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kelompok sasaran tersebut.

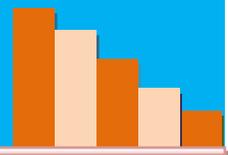
$$\text{CAPAIAN} = \frac{N \times M}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Sasaran}} \times 100\%$$

N = Jumlah Indikator untuk setiap kategori

M = nilai mean setiap kategori sasaran

Nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

Sangat Berhasil	: 92,5
Berhasil	: 77,5
Cukup Berhasil	: 62,5
Tidak Berhasil	: 27,5



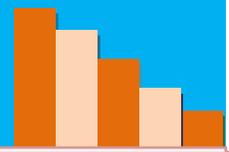
3.2 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran target dari sasaran strategis yang telah ditetapkan adalah dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Boven Digoel untuk Tahun 2023. Pencapaian IKU Bupati Tahun 2023 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Pencapaian IKU Bupati 2023

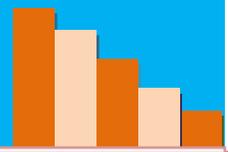
No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2023		%
				Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya kapasitas dan kualitas SDM ASN	Rasio ASN S1/S2 terhadap total penduduk	Nilai	0,05305	0,04975	93,7782806
2.	Meningkatnya efektivitas pelayanan publik	Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan e-government Secara <i>up to date</i>	Persen	100	100	100
3.	Meningkatkan pengelolaan Pendapatan Asli Daerah sebagai basis penerimaan daerah	Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah	Nilai	89,03	91	101,100877
4.	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah	Persentase Temuan BPK yang ditindaklanjuti	Persen	95,44	60	62,8733104
5.	Meningkatnya pemerataan Akses, mutu, dan tatakelola pelayanan pendidikan yang berkeadilan	Rata-rata Lama Sekolah	Nilai	11,07	11	107,594939
		Angka Melek Huruf	Persen	92,22	92,21	100
6.	Meningkatnya derajat pelayanan kesehatan yang berkeadilan	Angka Harapan Hidup	Nilai	59,35	59,35	100

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2023		%
				Target	Realisasi	
7.	Penataan sumber- sumber pendapatan masyarakat khususnya pada daerah perkampungan	Indeks Gini	Nilai	0,378	0,278	73,4748012
8.	Meningkatnya kedisiplinan, ketertiban dan kehidupan masyarakat yang kondusif	Presentase penegakan Peraturan daerah dan konflik sosial	Persen	70,57	50	70,861679
9.	Menurunnya kondisi keluarga yang tergolong KK Miskin	Prosentasi Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga sejahtera 1	Persen	48,03	35,64	74,1982508
10.	Terwujudnya penataan sektor unggulan yang berpotensi menciptakan lapangan pekerjaan	Angka partisipasi angkatan kerja	Persen	76,23	65,26	85,6074522
11.	Meningkatnya pembinaan secara aktif bagi penduduk angkatan kerja					
12.	Meningkatnya peran perempuan dalam pembangunan	Angka partisipasi kerja perempuan	Persen	60,10	45,4	75,3869197
13.	Meningkatnya Penguatan Perlindungan Kekayaan Budaya	Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Persen	63,46	45,73	72,0523331
14.	Meningkatnya penataan sektor basis perekonomian	Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB	Persen	29,03	24,6	84,7399242
		Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Persen	29,27	26,20	89,5078607
15.	Meningkatnya kondisi iklim investasi daerah yang mampu menarik investor asing	Realisasi penerimaan PMA dan PMDN	Rupiah	31.609	100	0,3163757
16.	Tertatanya akses infrastruktur yang berkualitas	Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Persen	38,10	38,10	100





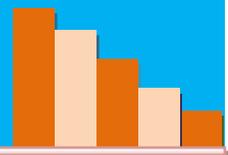
No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2023		%
				Target	Realisasi	
17.	Meningkatnya rumah tangga yang mengakses rumah layak huni	persentasi rumah layak huni	Persen	52,88	65	85,1144316
18.	Meningkatnya pemanfaatan energi listrik bagi rumah tangga	persentase rumah tangga pengguna listrik	Persen	52,95	52,95	100
19.	Tertatanya mekanisme jaringan air minum layak bagi penduduk	Persentase rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan dan perdesaan	Persen	63,44	58,05	91,5037831
20.	Meningkatnya aspek kepatuhan dalam mematuhi dokumen RTRW	ketaatan terhadap RTRW	Persen	54	0	0
21.	Meningkatnya pelayanan internet gratis bagi seluruh lapisan masyarakat	Persentase kampung yang telah mengakses internet gratis	Persen	25,66	25,66	100

3.3 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Bagian ini akan menganalisis dan menguraikan evaluasi dan analisis capaian kinerja yang menjelaskan capaian kinerja secara umum sebagaimana sudah diuraikan dalam bab sebelumnya. Penyajian untuk sub bab ini akan disajikan per sasaran strategis.

1. Meningkatkan Kapasitas dan Kualitasnya SDM ASN

Dalam Pencapaian indikator kinerja utama disamping melalui pelaksanaan berbagai program utama, juga didukung dengan penggunaan sumber daya lainnya. Salah satu Sumberdaya yang sangat besar perannya dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Boven Digoel adalah SDM. Kapasitas dan kualitas SDM ASN merupakan salah satu strategi peningkatan penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan secara berdaya guna dan berhasil guna. Untuk itu



dapat diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut :

1. Rasio ASN S1/S2 terhadap total penduduk.

Hal ini dapat dilihat dari Capaian Indikator Kinerjanya yang telah mencapai kinerja Baik. Adapun Indikator Kinerja dan Capaiannya sebagai berikut :

Tabel. 3.3
Realisasi dan Capaian Sasaran Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas SDM ASN

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2023	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya kapasitas dan kualitas SDM ASN	Rasio ASN S1/S2 terhadap total penduduk	Nilai	0	0,05305	0,04975	93,79	0,05305	0

2. Meningkatnya Efektivitas Pelayanan Publik

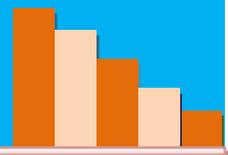
Tertatanya administrasi data informasi didukung dengan adanya data dokumen database (PDRB, DDA, Dapodik, Rikesdas, Profil Daerah, dll).

Capaian sasaran meningkatnya efektifitas pelayanan publik adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.4
Realisasi Dan Capaian Sasaran Meningkatnya Efektivitas Pelayanan Publik

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2023	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik	Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan e-government Secara <i>up to date</i>	Persen	0	100	100	100,00	100	0

Dari data di atas target indikator kinerja tahun 2023 berhasil sesuai dengan target RPJMD tahun 2023 yaitu 100%.



3. Meningkatkan Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Basis Penerimaan Daerah

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan pendapatan daerah disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu daerah.

Capaian sasaran meningkatnya penerimaan asli daerah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.5
Realisasi Dan Capaian Sasaran Meningkatnya Penerimaan Asli Daerah

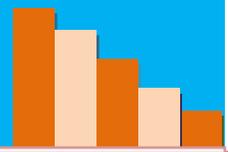
No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2023	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatkan pengelolaan Pendapatan Asli Daerah sebagai basis penerimaan daerah	Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah	Nilai	89,02	89,02	90	101,10	89,02	98,91

Dari tabel diatas pada tahun 2023 capaian sasaran meningkatnya penerimaan asli daerah Kabupaten Boven Digoel melebihi target yaitu sebesar 91 dari target PAD tahun 2023 sebesar 89,03 dengan prosentasi 101,11%.

4. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan :

“Terwujudnya koordinasi penyelenggaraan, pemerintahan dan kualitas pelayanan publik yang berkualitas serta partisipatif”.



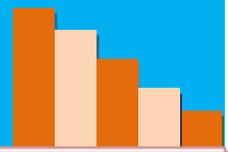
Tabel. 3.6

Realisasi dan Capaian Sasaran Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2022	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah	Persentase Temuan BPK yang ditindaklanjuti	Persen	0	95,43	60	62,87	95,43	0

5. Meningkatnya Pemerataan Akses, Mutu dan Tata Kelola Pelayanan Pendidikan yang Berkeadilan

Pendidikan mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan bangsa, serta memberikan kontribusi signifikan atas pertumbuhan ekonomi dan transformasi sosial. Lebih lanjut, pendidikan yang memiliki empat pilar utama, yaitu belajar untuk belajar (*learning how to learn*), belajar untuk mengetahui (*learning how to know*), belajar untuk menjadi (*learning how to be*), dan belajar untuk hidup dengan orang lain (*learning how to live together*), akan menciptakan masyarakat terpelajar yang menjadi prasyarat terbentuknya masyarakat yang maju, mandiri, demokratis, sejahtera, dan bebas dari kemiskinan. Pendidikan merupakan salah satu aspek penunjang kualitas sumber daya manusia. Guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di wilayah Kabupaten Boven Digoel, maka sasaran pembangunan yang harus dicapai dapat dilihat dari Capaian Indikator Kinerja dan Capaiannya sebagai berikut :



Tabel. 3.7
Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Pemerataan Akses, Mutu dan Tata Kelola Pelayanan Pendidikan yang Berkeadilan

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2023	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya pemerataan Akses, mutu, dan tatakelola pelayanan pendidikan yang berkeadilan	Rata-rata Lama Sekolah	Nilai	11,88	11,06	11,9	107,59	8,39	99,83
2.		Angka Melek Huruf	Persen	90,92	92,21	92,21	100,00	92,21	98,60

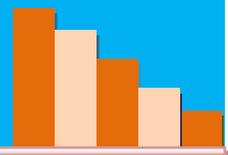
Berdasarkan hasil pengumpulan data kinerja dapat diketahui bahwa Penduduk yang Berusia >15 Tahun Melek Huruf (tidak buta aksara) Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2021 adalah 90,92 persen hampir mencapai target RPJMD sebesar 92,21 persen. Apabila dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 sebesar 59,35 mengalami peningkatan sebesar Capaian tahun 2020 jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD baru tercapai

6. Meningkatnya Derajat Pelayanan Kesehatan yang berkeadilan

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat agar dapat mewujudkan derajat kesehatan setinggi-tingginya. Hal ini adalah perwujudan dari kesejahteraan umum yang telah diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Keberhasilan pembangunan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia Kabupaten Boven Digoel. Meningkatnya mutu dan daya saing sumber daya manusia akan berpengaruh pula pada peningkatan taraf hidup masyarakat yang diharapkan terjadi di Kabupaten Boven Digoel

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembangunan bidang kesehatan tersebut ada beberapa indikator kinerja yang mendukung untuk meningkatkan kualitas kesehatan bagi masyarakat.

Hal ini dapat dilihat dari Capaian Indikator Kinerjanya yang telah mencapai kinerja Baik. Adapun Indikator Kinerja dan Capaiannya sebagai berikut :



Tabel. 3.8

Realisasi dan capaian sasaran meningkatkan kualitas kesehatan

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2023	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya derajat pelayanan kesehatan yang berkeadilan	Angka Harapan Hidup	Nilai	58,7	59,34	59,34	100,00	59,34	98,92

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian sasaran indikator meningkatnya kualitas Kesehatan dikategorikan sangat berhasil karena mencapai target RPJMD yaitu 59,34 % pada tahun 2023. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 98,92 atau ... %.

Dari hasil ini menggambarkan bahwa pencapaian indikator program angka harapan hidup berjalan sesuai dengan target.

7. Penataan Sumber-Sumber Pendapatan Masyarakat Khususnya pada Daerah Perkampungan

Tabel. 3.9

Realisasi dan Capaian Sasaran Penataan Sumber-Sumber Pendapatan Masyarakat Khususnya pada Daerah Perkampungan

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2023	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Penataan sumber-sumber pendapatan masyarakat khususnya pada daerah perkampungan	Indeks Gini	Nilai	0,217	0,377	0,3	79,58	0,217	72,33



8. Meningkatnya Kedisiplinan Meningkatnya kedisiplinan, ketertiban dan kehidupan masyarakat yang kondusif

Keamanan dan ketertiban daerah sangat penting dalam mengembangkan daerah tersebut. Meningkatnya kualitas keamanan dan ketertiban umum di Daerah Kabupaten Boven Digoel didukung dengan berkurangnya jumlah kasus kriminalitas yang terjadi. Jika kasus kriminalitas terus berkembang artinya dapat merusak perkembangan daerah. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Boven Digoel berusaha menekan jumlah kasus kriminalitas yang terjadi untuk perkembangan Kabupaten Boven Digoel. Berikut adalah target dan capaian pemerintah Kabupaten Boven Digoel dalam menekan jumlah kriminalitas.

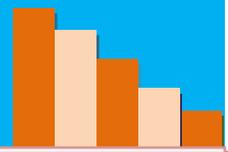
Tabel. 3. 10
Realisasi dan capaian sasaran meningkatnya kedisiplinan meningkatnya kedisiplinan, ketertiban dan kehidupan masyarakat yang kondusif

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2022	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya kedisiplinan, ketertiban dan kehidupan masyarakat yang kondusif	Presentase penegakan Peraturan daerah dan konflik sosial	Persen	49	70,56	50	70,86	70,56	98

Dari data di atas target indikator kinerja tahun 2023 berhasil dicapai 70,57%. Dengan demikian jumlah kriminalitas di tahun 2023 menurun dari tahun sebelumnya.

9. Menurunnya Kondisi Keluarga Yang Tergolong KK Miskin

Percepatan Penanggulangan Kemiskinan bertujuan untuk mempercepat penurunan angka kemiskinan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki dan mengembangkan sistem perlindungan sosial bagi penduduk miskin dan rentan. Menurunnya tingkat kemiskinan dapat dilihat dari tabel berikut ini.



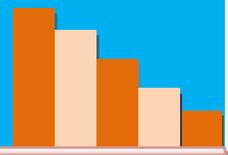
Tabel 3.11
Realisasi dan capaian sasaran menurunnya kondisi keluarga yang tergolong KK miskin

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2023	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Menurunnya kondisi keluarga yang tergolong KK Miskin	Prosentasi Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga sejahtera 1	Persen	19,9	48,02	35,63	74,20	48,02	55,85

Berdasarkan hasil pengumpulan data kinerja dapat diketahui bahwa capaian persentase tingkat kemiskinan Kabupaten Boven Digoel tahun 2023 sebesar 35,63% sesuai dengan target RPJMD tahun 2023 sebesar 48,03%. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 19,9%.

10. Terwujudnya Penataan Sektor Unggulan Yang Berpotensi Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Melalui semangat Bersama dalam UU/21/2001, bahwa perlu adanya sebuah strategi dan kebijakan afirmatif bagi Orang Asli Papua (OAP) dalam hal ini suku Boven Digoel. Hal ini ditujukan untuk memperoleh kesempatan mendapatkan layanan yang lebih dengan alasan perbedaan kondisi awal sehingga dapat memperoleh peluang yang setara untuk tetap bersaing dengan kelompok/golongan lainnya dalam bidang yang sama. Hal ini berdampak kepada bagaimana mewujudkan suku Boven Digoel tetap menjadi tuan di negerinya sendiri.



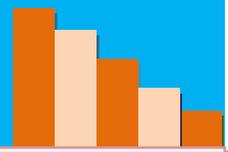
Tabel 3.12
Realisasi dan capaian sasaran Terwujudnya Penataan Sektor Unggulan Yang Berpotensi Menciptakan Lapangan Pekerjaan

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2023	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Terwujudnya penataan sektor unggulan yang berpotensi menciptakan lapangan pekerjaan	Angka partisipasi angkatan kerja	Persen	62,65	76,23	65,26	85,62	76,23	96
2.	Meningkatnya pembinaan secara aktif bagi penduduk angkatan kerja								

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa PDRB sektor pertanian belum tercapai maksimal. Dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2022 hanya naik 0,03%, yang artinya masih perlu usaha yang maksimal untuk mencapai target akhir RPJMD Kabupaten Boven Digoel.

11. Meningkatkan Peran Perempuan Dalam Pembangunan

Pengarusutamaan (mainstreaming) gender dalam pembangunan adalah strategi yang digunakan untuk mengurangi kesenjangan antara penduduk laki-laki dan perempuan dalam mengakses manfaat pembangunan, serta meningkatkan partisipasi dan mengontrol proses pembangunan. Pengarusutamaan gender (PUG) dilakukan dengan mengintegrasikan perspektif (sudut pandang) gender ke dalam proses pembangunan di setiap bidang. Penerapan pengarusutamaan gender akan menghasilkan kebijakan publik yang lebih efektif untuk mewujudkan pembangunan yang lebih adil dan merata bagi seluruh penduduk Papua, baik laki-laki maupun perempuan. Diharapkan pengintegrasian gender ke dalam siklus perencanaan dan penganggaran di tingkat daerah akan membuat pengalokasian sumber daya pembangunan menjadi lebih efektif dan adil dalam memberi manfaat kepada perempuan dan laki-laki.



Tabel. 3.13
Realisasi dan Capaian Sasaran Meningkatkan Peran Perempuan Dalam Pembangunan

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2021	Capaian 2022			Target Akhir Tahun 2022	Capaian S/D 2021 Terhadap 2022
					Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya peran perempuan dalam pembangunan	Angka partisipasi kerja perempuan	Persen	0	60,09	45,3	75,39	60,09	0

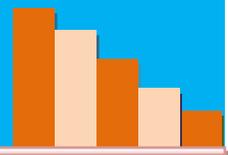
12. Meningkatnya Penguatan Perlindungan Kekayaan Budaya

Budaya yang beraneka ragam sekaligus mengundang tantangan untuk mempertahankan budaya lokal agar tidak hilang ataupun dicuri oleh bangsa lain. Kebudayaan Asli Daerah adalah harta yang mempunyai nilai yang cukup tinggi di mata masyarakat dunia. Dengan melestarikan budaya lokal, supaya budaya kita tidak diakui oleh Negara lain dan kita bisa menjaga budaya bangsa dari pengaruh budaya asing. Guna Meningkatkan pertumbuhan sektor wisata budaya wilayah Kabupaten Boven Digoel, maka sasaran pembangunan yang harus dicapai adalah: *Terjaganya aset budaya lokal.*

Agar terjaganya aset budaya lokal maka perlu adanya indikator yang mendukung sasaran tersebut. Indikator kinerjanya yaitu jumlah penyelenggaraan festival budaya. Capaiannya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.14
Realisasi Dan Capaian Sasaran Terjaganya Aset Budaya Lokal

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2023	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya Penguatan Perlindungan Kekayaan Budaya	Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Persen	50,13	63,45	45,72	72,06	63,45	109,60



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator sasaran terjaganya aset budaya lokal, dengan indikator Jumlah penyelenggaraan festival budaya mencapai target RPMJD Kabupaten Boven Digoel.

13. Meningkatnya Penataan Sektor Basis Perekonomian

Untuk mengukur peningkatan kontribusi sektor pertanian diperlukan indikator kinerja yaitu PDRB sektor pertanian (%). Berikut adalah capaian PDRB sektor pertanian tahun 2023

Tabel 3.15
Realisasi dan capaian sasaran Meningkatnya Penataan Sektor Basis Perekonomian

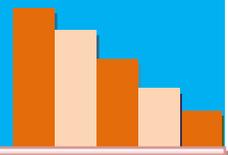
No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2023	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya penataan sektor basis perekonomian	Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB	Persen	20,43	29,03	24,6	84,74	29,03	83,05
		Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Persen	23	29,26	26,19	89,51	29,26	87,82

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa PDRB sektor pertanian belum tercapai maksimal. Dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2022 hanya naik 0,04%, yang artinya masih perlu usaha yang maksimal untuk mencapai target akhir RPJMD Kabupaten Boven Digoel.

14. Meningkatnya Kondisi Iklim Investasi Daerah Yang Mampu Menarik Investor Asing dan Dalam Negeri

Tabel. 3.16
Realisasi dan Capaian Sasaran Meningkatnya Kondisi Iklim Investasi Daerah Yang Mampu Menarik Investor Asing dan Dalam Negeri

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2023	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya kondisi iklim investasi daerah yang mampu menarik investor asing	Realisasi penerimaan PMA dan PMDN	Rupiah	31.609	31.609	100	0,33	31.609	31609



15. Tertatanya Akses Infrastruktur Yang Berkualitas

Infrastruktur dasar seperti pembangunan jalan, jembatan, listrik, penyediaan air bersih, irigasi, perumahan, sarana dan prasarana kesehatan, serta sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal pokok dan mendasar sebagai pendukung kehidupan masyarakat Kabupaten Boven Digoel. Infrastruktur yang tidak memadai dapat menjadi penghambat laju perekonomian daerah mengingat infrastruktur dasar merupakan aset penting dalam mendukung pembangunan daerah indikator dari sasaran tersebut, yaitu:

- a. Kondisi jalan baik
- b. Persentase rumah yang memiliki akses air bersih

Capaian dari kedua indikator di atas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel. 3.17

Realisasi Dan Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Dasar

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2022	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Tertatanya akses infrastruktur yang berkualitas	Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Persen	38,09	38,09	38,09	100,00	38,09	100

Dari data tersebut dapat dijelaskan indikator pertama yaitu kondisi jalan yang baik datanya adalah sebagai berikut:

1. Panjang jalan yang dibangun

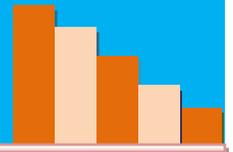
Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Boven Digoel Tahun 2023 untuk menunjang indikator kinerja utama adalah sebagai berikut:

2. Panjang jalan yang ditingkatkan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang indikator kinerja ini adalah sebagai berikut

3. Panjang jalan yang dipelihara

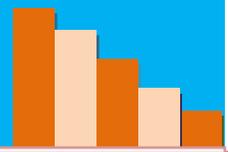
Pencapaian indikator kinerja ini terdapat pada kegiatan:



PEKERJAAN JALAN DI KABUPATEN BOVEN DIGOEL



Dokumentasi oleh : Dinas PUPR Kab.
Boven Digoel



16. Meningkatnya Rumah Tangga Yang Mengakses Rumah Layak Huni

Table. 3.18

Realisasi dan Capaian Sasaran Meningkatnya Rumah Tangga Yang Mengakses Rumah Layak Huni

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 202	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2023	Capaian S/D 202 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya rumah tangga yang mengakses rumah layak huni	persentasi rumah layak huni	Persen	52,87	52,87	45	85,11	52,87	117,49

17. Meningkatnya Pemanfaatan Energi Listrik bagi Rumah Tangga

Dalam melaksanakan pembangunan perlu adanya daya dukung dari beberapa sektor, salah satunya sektor energi Energi mampu memberikan daya dukung yang cukup kuat dalam pembangunan daerah. Dengan pemerintah daerah sebagai penyelenggaran dan pelaksana pembangunan daerah perlu untuk meningkatkan pengelolaan energi, agar pembangunan dapat berjalan lebih maksimal. Dengan demikian pembangunan akan mampu menyejahterakan masyarakat Kabupaten Boven Digoel.

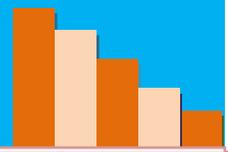
Capaian dari sasaran tercukupinya kebutuhan energi seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.19

Realisasi Dan Capaian Sasaran Tercukupinya Kebutuhan Energi

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2023	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya pemanfaatan energi listrik bagi rumah tangga	persentase rumah tangga pengguna listrik	Persen	51,05	52,95	52,95	100,00	52,95	96,41

Sasaran tercukupinya kebutuhan listrik di Kabupaten Boven Digoel sudah tercapai sesuai dengan target 2023.



18. Tertatanya Mekanisme Jaringan Air Minum Layak Bagi Penduduk

Tabel. 3.20

Realisasi dan Capaian Sasaran Tertatanya Mekanisme Jaringan Air Minum Layak Bagi Penduduk

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2023	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2023	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Tertatanya mekanisme jaringan air minum layak bagi penduduk	Persentase rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan dan perdesaan	Persen	56,7	63,44	58,05	91,50	63,44	97,67

19. Meningkatnya Aspek Kepatuhan Dalam Mematuhi Dokumen RTRW

Meningkatnya aspek kepatuhan dalam mematuhi dokumen RTRW sangat penting dalam perencanaan wilayah Kabupaten Boven Digoel

Tabel 3.21

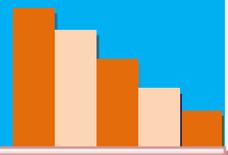
Realisasi Dan Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Penataan Ruang Dan Kawasan Khusus

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2021	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya aspek kepatuhan dalam mematuhi dokumen RTRW	ketaatan terhadap RTRW	Persen	0	54	0	0,00	54	0

Sasaran meningkatnya kualitas penataan ruang dan kawasan khusus dengan indikator jumlah dok tata ruang khusus pada realisasi tahun 2023 tercapai 100 persen.

20. Meningkatnya pelayanan internet gratis bagi seluruh lapisan masyarakat

Boven Digoel selama ini masih tertinggal dari perkembangan TIK, oleh sebab itu selain memperhatikan isu dan permasalahan internal di Boven Digoel. Namun pembangunan Boven Digoel diarahkan mengikuti perkembangan zaman saat ini, bahwa terapan teknologi informasi dan komunikasi menjadi strategi dan kebijakan dalam



pembangunan kedepan.

Tabel. 3.22

Realisasi dan Capaian Kinerja sasaran meningkatnya pelayanan internet gratis bagi seluruh lapisan masyarakat

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2022	Capaian 2023			Target Akhir Tahun 2023	Capaian S/D 2022 Terhadap 2023
					Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya pelayanan internet gratis bagi seluruh lapisan masyarakat	Persentase kampung yang telah mengakses internet gratis	Persen	0	25,66	25,66	100,00	25,66	0

3.4 REALISASI KEUANGAN

Kebijakan Pengelolaan Keuangan Daerah dilakukan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan pelayanan umum yang optimal untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka menyusun dan menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 disusun berpedoman kepada Peraturan Menteri Dalam Nomor 13 Tahun 2006 beserta perubahannya dan peraturan yang berlaku lainnya. Sementara itu, sesuai peraturan perundangan yang berlaku, struktur Pendapatan daerah terdiri dari pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

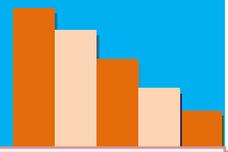
Berikut ini adalah realisasi keuangan Kabupaten Boven Digoel tahun anggaran 2023 :

Tabel 3.23

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Boven Digoel Tahun Anggaran 2023

Uraian	Ref	Anggaran 2023	Realisasi 2023	(%)
<u>PENDAPATAN</u>				
PENDAPATAN ASLI DAERAH				
Pendapatan Pajak Daerah		3.668.323.508,00	8.702.720.861,00	237,24
Pendapatan Retribusi Daerah		2.116.223.229,00	1.327.488.292,00	62,73

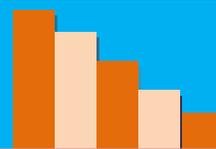
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



Uraian	Ref	Anggaran 2023	Realisasi 2023	(%)
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		2.248.605.279,00	2.248.605.279,00	100,00
Lain - lain PAD yang sah		17.814.492.347,00	25.740.053.569,76	144,49
Jumlah Pendapatan Asli Daerah		25.847.644.363,00	38.018.868.001,76	147,09
PENDAPATAN TRANSFER				
PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN				
Dana Bagi Hasil		43.633.278.700,00	52.801.757.984,00	121,01
Dana Alokasi Umum		746.663.814.000,00	746.663.814.000,00	100,00
Dana Alokasi Khusus - Fisik		48.515.436.000,00	42.903.903.669,00	88,43
Dana Alokasi Khusus - Non Fisik		40.640.595.426,00	70.732.265.558,00	174,04
Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan		879.453.124.126,00	913.101.741.211,00	103,83
PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA				
Dana Insentif Daerah		0,00	0,00	0,00
Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00	0,00
Dana Keistimewaan		0,00	0,00	0,00
Dana Desa		151.807.711.000,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer Pusat - Lainnya		151.807.711.000,00	0,00	0,00
PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH				
Pendapatan Bagi Hasil		18.812.395.341,00	15.773.425.649,00	83,85
Bantuan Keuangan		113.399.448.215,00	90.899.448.214,00	80,16
Jumlah Pendapatan Transfer Antar Daerah		132.211.843.556,00	106.672.873.863,00	80,68
Total Pendapatan Transfer		1.163.472.678.682,00	1.019.774.615.074,00	87,65
LAIN - LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH				



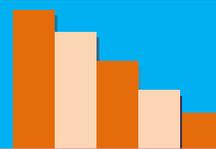
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



Uraian	Ref	Anggaran 2023	Realisasi 2023	(%)
Pendapatan Hibah		0,00	0,00	0,00
Pendapatan Dana Darurat		0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lainnya		14.955.922.750,00	0,00	0,00
Jumlah Lain - lain Pendapatan Daerah yang Sah		14.955.922.750,00	0,00	0,00
PENDAPATAN		1.204.276.245.795,00	1.057.793.483.075,76	87,84
<u>BELANJA</u>				
BELANJA OPERASI				
Belanja Pegawai		291.225.657.180,00	234.519.904.819,08	80,53
Belanja Barang dan Jasa		538.710.397.914,00	446.335.235.706,00	82,85
Belanja Bunga		0,00	0,00	0,00
Belanja Subsidi		0,00	0,00	0,00
Belanja Hibah		29.743.811.213,00	27.060.854.729,00	90,98
Belanja Bantuan Sosial		32.364.790.540,00	27.788.988.868,00	85,86
Jumlah Belanja Operasi		892.044.656.847,00	735.704.984.122,08	82,47
BELANJA MODAL				
Belanja Modal Tanah		9.411.260.614,00	9.083.919.205,00	96,52
Belanja Modal Peralatan dan Mesin		23.058.653.378,00	19.154.631.195,00	83,07
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		54.337.847.232,00	50.454.678.927,67	92,85
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan		133.263.468.420,00	132.443.613.000,00	99,38
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		172.123.000,00	172.123.000,00	100,00
Belanja Modal Aset Lainnya		0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Modal		220.243.352.644,00	211.308.965.327,67	95,94



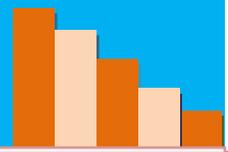
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



Uraian	Ref	Anggaran 2023	Realisasi 2023	(%)
BELANJA TAK TERDUGA				
Belanja Tak Terduga		250.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Tak Terduga		250.000.000,00	0,00	0,00
BELANJA TRANSFER				
Belanja Bagi Hasil Pajak		0,00	0,00	0,00
Belanja Bagi Hasil Retribusi		0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota		0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi		0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa		231.887.554.855,00	80.079.823.859,00	34,53
Jumlah Belanja Transfer		231.887.554.855,00	80.079.823.859,00	34,53
JUMLAH BELANJA		1.344.425.564.346,00	1.027.093.773.308,75	76,40
SURPLUS/DEFISIT		(140.149.318.551,00)	30.699.709.767,01	(21,91)
PEMBIAYAAN				
PENERIMAAN PEMBIAYAAN				
Penggunaan SiLPA		143.149.318.551,00	77.604.458.788,05	54,21
Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah - Pemerintah Pusat		0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah - Pemerintah Daerah Lain		0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah - Lembaga Keuangan Bank		0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah - Lembaga Keuangan Bukan Bank		0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah - Masyarakat (Obligasi Daerah)		0,00	0,00	0,00



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



Uraian	Ref	Anggaran 2023	Realisasi 2023	(%)
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan Lainnya		0,00	0,00	0,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan		143.149.318.551,00	77.604.458.788,05	54,21
PENGELUARAN PEMBIAYAAN				
Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	100,00
Pembayaran Pinjaman dari Pemerintah Pusat		0,00	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Pemerintah Daerah Lain		0,00	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank		0,00	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank		0,00	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Masyarakat (Obligasi Daerah)		0,00	0,00	0,00
Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya		0,00	0,00	0,00
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan		3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	100,00
PEMBIAYAAN NETTO		140.149.318.551,00	74.604.458.788,05	53,23
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran		0,00	105.304.168.555,06	0,00

Sumber : BPKAD Kabupaten Boven Digoel tahun 2022

